

ABSTRAK

Faedah shalat Farḍu dalam al-Qur'ān (Pendekatan Tafsir *Mawḍū'i*). Shalat farḍu adalah rukun Islam yang sangat khas, dimana ibadah shalat farḍu wajib dilaksanakan setiap hari lima kali sehari semalam oleh setiap muslim dan muslimat. Sedangkan pada empat rukun Islam yang lain kewajibannya hanya dilaksanakan satu tahun sekali bahkan ada yang kewajibannya satu kali dalam seumur hidup yaitu ibadah haji. Shalat fardu merupakan ibadah yang sudah ditentukan waktu-waktunya. Setiap orang Islam diperintahkan agar supaya menegakkan shalat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tersebut, Begitu penting kedudukan ibadah shalat fardu dalam Islam sehingga Nabi Muhammad secara langsung diundang menghadap kehadiran Allah SWT untuk menerima perintah shalat, tanpa melalui perantara malaikat jibril. "Yaitu pada malam Isra' dan Mi'raj sampai langit ketujuh yaitu *Sidra al Muntaha*, Selain tujuan ditegakkan shalat itu adalah untuk beribadah kepada Allah Swt, shalat fardu juga merupakan sarana agar selalu mengingat Allah Swt setiap waktu. Berangkat dari pemikiran diatas, penulis berasumsi bahwa kajian ini sangat penting dan menarik untuk diangkat, sehingga dapat mengungkapkan faedah shalat farḍu dalam al-Qur'ān melalui pendekatan tafsir tematik. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana al-Qur'ān mengungkapkan kewajiban shalat farḍu dan apa faedah shalat farḍu dalam al-Qur'ān. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana al-Qur'ān mengungkapkan kewajiban shalat farḍu dan mengetahui apa faedah shalat farḍu tersebut. Penelitian ini memakai metode kepustakaan (*library Research*) atau penelitian (*dokumentary research*). Kepustakaan yang dimaksud adalah seluruh sumber tertulis yang membahas dan terkait dengan faedah shalat farḍu dan tafsir ayat-ayat al-Qur'ān yang berhubungan dengan materi materi faedah shalat farḍu. Dalam penelitian ini ditemukan perintah kewajiban shalat dalam al-Qur'ān diungkapkan sebanyak 21 ayat yang tersebar di berbagai surat baik yang menggunakan kata, *waaqīmū*, maupun *aqīmū*. Semua ayat tersebut menunjukkan perintah menegakkan shalat bukan sekedar melaksanakan atau mendirikan saja. Adapun faedah shalat farḍu yang pertama terdapat di dalam al-Qur'ān adalah dapat menghalangi seseorang untuk melakukan perbuatan keji dan munkar, yaitu bagi seseorang yang melaksanakan shalat dengan khusus, menghadirkan hati dan fikirannya kepada Allah menjadikan shalat untuk mengingat Allah, dan menjaga waktu-waktu shalatnya dengan tidak menunda-nundanya, saat ruku' dan sujud hatinya merasa rendah di hadapan Allah. Faedah yang shalat fardu yang kedua adalah terhindar dari sifat keluh kesah dan kikir yaitu seseorang yang menegakkan shalat terus menerus dan menjaga shalatnya, di barengi dengan selalu berinfak dan mengeluarkan zakat, serta yakin dengan hari pembalasan sehingga mereka akan bersabar menghadapi segala cobaan dan bersyukur atas nikmatNya. Faedah yang ketiga shalat fardu adalah sehat jasmani dan rohani, sehat jasmani dengan menjadikannya syarat utama sahnya shalat adalah bersuci. Suci menyehatkan anggota badan dan ditambah dengan gerakan-gerakan shalat yang sempurna dari *takbirat al ihrām* sampai salam, sedangkan bagi kesehatan rohani bagi seseorang yang bisa menghayati dari setiap gerakan dan memahami makna bacaan yang ada pada shalat tersebut membuat hatinya menjadi tenang dan bahagia